

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI KAWASAN KLINIK PRATAMA BULAN MULYA
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH :

ROSPITA YANTI BR. SITORUS
185210473

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rospita Yanti Br. Sitorus
NPM : 185210473
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI
KAWASAN KLINIK PRATAMA BULAN MULYA KECAMATAN
TUALANG KABUPATEN SIAK

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :

Dekan

Ketua Program Studi

(Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC)

(Abd.Razak Jer, SE., M.Si)





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 1131, Pekanbaru Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674634 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 185210473
 Nama Mahasiswa : ROSPITA YANTI BR SITORUS
 Dosen Pembimbing : 1. AZMANSYAH SE., M.Econ 2.
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Pedagang UMKM Di Kawasan RS. Bidan Bulan Mulya Perawang
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Analysis of the Factors Affecting the Level of Financial Literacy on MSME Traders in the Rs. The Midwife of the Perawang Moon
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
03	/11-2021	lati kelan	Dasa Sura	/
20	/01-2022	Wawancara / tes	taberi Paktor	/
31	/01-2022	Ace Sura Prop + PPT	revisi ke	/
07	/07-2022	Tabulasi Pengumpulan data		/
		Revisi Sistematika pd Bab 1		/
		Revisi TMT, Daftar Pustaka		/
		Revisi Narasi pd Pembahasan		/
14	/07-2022	Ace + PPT		/

Pekanbaru, 03 November 2021
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MJEWDCZ

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Dina Hidayat, SE., M.Si., AKSA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU


Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 808/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 02 Agustus 2022, Maka pada Hari Rabu 03 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2022/2023.


- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Rospita Yanti Br. Sitorus |
| 2. NPM | : 185210473 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. |
| 5. Tanggal ujian | : 03 Agustus 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 83 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
3. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si


.....

.....

.....

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

.....

Pekanbaru, 03 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan,



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Kuasa No : 510/A-UIR/5-FEB/2022

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 808 / Kpts/FE-UTR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau tidak sahkan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimalesud serta dosen penguji.
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat :**
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skap/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN-PT Pekanbaru RI
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Peningkatan
 - b. Nomor : 2649/SK/BAN-PT/Akred S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred Dipi-III/IV/2019, tentang Akreditasi PT 3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rospiya Yanti De. Sitomas
 NPM : 185210473
 Program Studi : Manajemen SI
 Judul skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Penguji ujian skripsi oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang/Disiplin	Jabatan
1	Azamansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Manajemen	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustis, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematis	Sekretaris
3	Dr. H. Fika Nuraini R., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Narasman	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Tanggal : 03 Agustus 2022



Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan :** Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

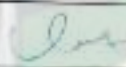

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rospita Yanti Br. Sitorus
NPM : 185210473
Jurusan : Manajemen / SI
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
Hari/Tanggal : Rabu 03 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 83)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Agustus 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rospita Yanti BR. Sitorus
 NPM : 185210473
 Judul Proposal : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Pedagang UMKM Dikawasan Rumah Sakit Bidan Bulan Mulya Perawang Kabupaten Siak.
 Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 16 Februari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :


- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Judul | : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *) |
| 2. Permasalahan | : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *) |
| 3. Tujuan Penelitian | : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *) |
| 4. Hipotesa | : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *) |
| 5. Variabel yang diteliti | : Jelas/Kurang jelas *) |
| 6. Alat yang dipakai | : Cocok/belum cocok/kurang *) |
| 7. Populasi dan sampel | : Jelas/tidak jelas *) |
| 8. Cara pengambilan sampel | : Jelas/tidak jelas *) |
| 9. Sumber data | : Jelas/tidak jelas *) |
| 10. Cara memperoleh data | : Jelas/tidak jelas *) |
| 11. Teknik pengolahan data | : Jelas/tidak jelas *) |
| 12. Daftar kepustakaan | : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *) |
| 13. Teknik penyusunan laporan | : Telah sudah/belum memenuhi syarat *) |
| 14. Kesimpulan tim seminar | : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *) |

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1. 
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 16 Februari 2022
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1394/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-09 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK, Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts, A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK, Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 610/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- Nama : Rospita Yanti Br Silorus
 N P M : 185210473
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Manajemen
 Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU PEGADANG UMKM DI KAWASAN RS BIDAN BULAN MULYA PERAWANG
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 11 November 2021



Dekan, Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +82 761 674674 Fax. +82 761 674894 Email: fekon@uiar.ac.id Website: www.uiar.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : **ROSPITA YANTI BR. SITORUS**
NPM : **185210473**
JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KAWASAN KLINIK PRATAMA BULAN MULYA KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**
PEMBIMBING : **AZMANSYAH, SE., MECON**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 14% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Juli 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Doktor) baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain manapun, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini, serta sanksi norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 03 Agustus 2022

Saya yang membuat pernyataan



(Rospita Yanti)

ABSTRAK**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI KAWASAN KLINIK PRATAMA BULAN MULYA
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK****Oleh****ROSPITA YANTI BR. SITORUS****185210473**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini meliputi indikator pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi dan asuransi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan membagikan kuesioner kepada seluruh responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada pelaku usaha di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang tergolong dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pedagang, Klinik Pratama Bulan Mulya

ABSTRACT**ANALYSIS OF THE LEVEL OF FINANCIAL LITERATURE ON MICRO
SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN THE AREA PRATAMA
CLINIC OF MONLY MULYA TUALANG DISTRICT SIAK REGENCY****By****ROSPITA YANTI BR. SITORUS****185210473**

The purpose of this study was to determine how the level of financial literacy in micro, small and medium enterprises in the Pratama Bulan Mulya Clinic area, Tualang District, Siak Regency using quantitative descriptive analysis techniques. This research includes indicators of financial knowledge, savings and loans, investment and insurance. The type of data used is primary data by distributing questionnaires to all respondents. The results of this study indicate that the level of financial literacy in business actors in the Pratama Bulan Mulya Clinic Area, Tualang District, Siak Regency is in the medium category.

Keywords: Financial Literacy, Traders, Month Mulya Primary Clinic

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah berkenan memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Tingkat Literasi keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ”.

Penulis menyadari, bahwa tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik moril maupun material, penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntun ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Ibu Eva Sundari, SE., M.M., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen.
4. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, arahan, motivasi, tenaga dan perhatiannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku dosen penguji I dan Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME selaku dosen penguji II yang telah memberikan waktu, arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah membimbing, mengarahkan, dan membagikan ilmu pengetahuannya dan mempermudah penulis dalam segala hal.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Manasar Sitorus dan Ibu Marsaulina Marbun tercinta yang selalu memberikan doa, nasihat, semangat, dan kasih sayang selama mengikuti pendidikan dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga yang selalu mendoakan saya dengan setia dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Saudaraku Kakakku Martina Br. Sitorus, Abangku Arief Budiman Sitorus dan Giat Marusaha Sitorus, Adikku Saskia Apriani Br. Sitorus serta keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan doa maupun dukungan materi dalam penyelesaian perkuliahan ini
9. Teman spesial saya yaitu Milleven Togap Gabriel Simbolon yang selalu ada, memberi semangat, doa, nasihat, perhatian, membantu, berjuang bersama sampai tahap ini menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat saya Siti Maysarah, S.E, Millennia Liza Putri , S.Pd yang telah memberi semangat, motivasi, dukungan, bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 18 khususnya Manajemen kelas G yang telah memberi semangat, doa, dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Seluruh pelaku usaha di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
13. Semua pihak yang belum dapat saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pekanbaru,

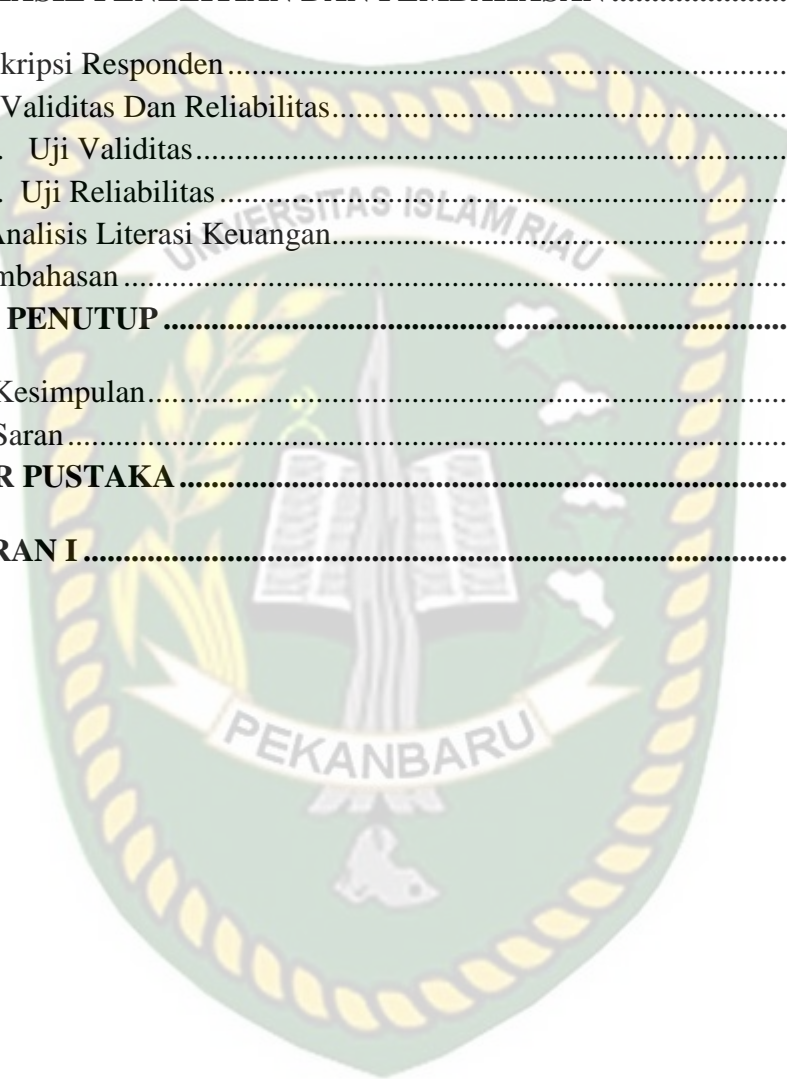
Penulis

Rospita Yanti Sitorus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah :.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	7
2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	7
2.1.1 Pengertian UMKM.....	7
2.1.2 Kriteria UMKM	8
2.1.3 Peran UMKM	10
2.2 Literasi Keuangan.....	11
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	11
2.2.2 Aspek-aspek dalam literasi keuangan	12
2.2.3 Tingkat Literasi Keuangan.....	12
2.2.4 Indikator Literasi Keuangan.....	14
2.3 Penelitian Terdahulu.....	15
2.4 Kerangka Pemikiran	18
2.5 Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Lokasi Penelitian	20
3.2 Operasional Variabel Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.4 Jenis dan Sumber data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Analisis Deskriptif	23
3.6.2 Uji Instrumen Kuesioner.....	24

BAB IV GAMBARAN UMKM	25
4.1 Sejarah UMKM Kecamatan Tualang	25
4.2 Sejarah Singkat Klinik.....	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Deskripsi Responden	32
5.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	37
5.2.1. Uji Validitas.....	37
5.2.2. Uji Reliabilitas	39
5.3. Analisis Literasi Keuangan.....	40
5.2 Pembahasan	50
BAB VI PENUTUP	53
6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN I	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Kawasan Klinik Bulan Mulya	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional	20
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	34
Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	35
Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Pendapatan	36
Tabel 5.6 Responden Berdasarkan Rekening/Tabungan	37
Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 5.8 Hasil Uji Reabilitas	39
Tabel 5.9 Tingkat Literasi Secara Keseluruhan	40
Tabel 5.10 Presentase Responden Berdasarkan kategori Tingkat Literasi Keuangan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	57
Lampiran II	63
Lampiran III	67
Lampiran IV	69
Lampiran V	74
Lampiran VI	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah :

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Memiliki dominasi peran yang besar pada perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, pada akhir tahun 2014, terdapat sekitar 57,9 juta pelaku UMKM, dengan kontribusi PDB sebesar 58,92% dan kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 97,30%. (Sari dan Sari, 2014). Agar peran pelku UMKM terus dapat bertahan bahkan dapat meningkat, diperlukan pengetahuan dan literasi keuangan yang cukup. Dengan penguasaan pengetahuan dan literasi keuangan yang cukup mereka akan mampu mengelola keuangan dengan seefesien mungkin. Para pelaku UMKM menurut Hilgert, dkk (2003) serta Cude, dkk (2006) perlu mengetahui bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi.

Era digitalisasi 4.0 menuju 5.0 pada sektor UMKM masih rendah di sebabkan kurangnya sosialisasi dan edukasi dikalangan usaha mikro Menengah sebagai upaya untuk membangkitkan pelaku usaha yang terdampak secara ekonomi terutama dari segi pendapatan akibat pandemic covid 19 dan pemerintah seharusnya melakukan sosialisasi dan edukasi secara merata kepada masyarakat Indonesia terkait layanan keuangan digital seperti pada penggunaan transaksi dalam berinvestasi, asuransi dan tabungan/pinjaman melalui kartu kredit, debit e-money ataupun menggunakan server kode QRIS. Usaha mikro kecil menengah ini

paling banyak pelaku usaha di Indonesia yaitu sekitar 90% namun pada umumnya kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya.

Di tengah krisis moneter pada tahun 1998 dan sektor yang tetap bertahan adalah hanya sektor UMKM, peristiwa tersebut seolah-olah terulang kembali dengan kondisi pandemic Covid 2019 saat ini bahwa terjadinya penurunan omzet penjualan seperti penjual makanan ringan dan sejenisnya, pedagang asongan atau kaki lima, restoran/warung makan hingga yang berjualan di pasar yang dapat menghambat aktivitas pelaku usaha cenderung semakin berkurang dan membuat pendapatan para pelaku usaha tersebut anjlok.

Adanya kondisi seperti itu membuat mereka merasa kesulitan dalam menyeimbangkan arus kas termasuk dalam memenuhi kebutuhan produksi karena omzet yang tidak sesuai dengan harapan bahkan pelaku UMKM banyak yang merugi dan gulung tikar yang akan berdampak pada tingkat literasi keuangan. Menurut Victoria Simanungkalit selaku Deputi bidang produksi dan pemasaran Kemenkop (2020) mengatakan bahwa ada empat permasalahan yang sering terjadi pada pelaku UMKM yaitu penurunan permintaan, pemasaran produk, akses bahan baku dan rendahnya SDM. Cara pemerintah mendukung UMKM agar tetap bertahan yaitu dengan memberikan intensif dan stimulasi sebesar Rp. 123,4 triliun.

Remund (2010) mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah seorang individu harus memahami arti pentingnya konsep-konsep keuangan dan memiliki

kapasitas dan kepercayaan diri dalam menangani dana pribadi yang tepat termasuk dalam pengambilan keputusan investasi dan perencanaan keuangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Kemudian menurut Arianti (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor asuransi, investasi, tabung (pinjaman) dan pengetahuan konsep keuangan. artikel ini berkaitan dengan artikel Suryanto & Rasmini (2018) mengungkapkan bahwa pendidikan dan pendapatan usaha memiliki pengaruh pada tingkat literasi keuangan .

Di wilayah Provinsi Riau Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Terdapat salah satu Klinik Pratama Bulan Mulya. Klinik Pratama Bulan Mulya merupakan Klinik terbesar di desa Perawang Kecamatan Tualang yang berdekatan dengan Masjid Nurul Hidayah. Di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Terdapat banyaknya pelaku usaha yang dapat menghasilkan keuntungan dari beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan ekonominya. Area yang setiap harinya banyak pengunjung orang-orang yang berobat ke Klinik ini, selain itu pengunjung yang mampir untuk shalat, kini dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk berjualan , mulai dari jajanan kuliner, minuman, fotocopy, conter, hingga tokoh harian.

Tabel 1.1 Data UMKM Kawasan Klinik Bulan Mulya Perawang

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Jumlah
1	Usaha Mie Ayam Bakso	Kuliner	3
2	Usaha Es Rumput Laut		2
3	Usaha Ampera		4
4	Usaha Rumah Makan		4
5	Usaha Sarapan		4
6	Usaha Nasi Goreng		2
			19
7	Usaha Fotocopy	Fotocopy	4
8	Usaha Bengkel	Bengkel	2
9	Usaha Ponsel	Konter	3
10	Usaha Raja Petshop	Pakan Ternak	2
11	Usaha Toko Harian	Toko Harian	5
			16
Jumlah			35

Sumber : Data Survei, 2022

Pada table diatas terdapat beberapa usaha mikro kecil dikawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak salah satu nya yaitu usaha mikro kecil seperti kuliner dan minuman yaitu sebanyak 19 pelaku, Usaha Fotocopy sebanyak 4 pelaku, usaha bengkel sebanyak 2 pelaku, usaha counter sebanyak 3 pelaku, usaha pakan ternak sebanyak 2 pelaku, usaha toko harian sebanyak 5 pelaku.

Banyak pelaku usaha mengalami perubahan usahanya yang disebabkan karena sulitnya pelaku usaha dalam mengakses permodalan tetapi para pelaku usaha mikro kecil yang berada di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya sedikit demi sedikit memberikan pengaruh yang lebih positif yang merubah sifat dan sikap pelaku usaha mikro yang di kawasan Klinik Bulan Mulya tersebut. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut disebabkan pentingnya memahami tentang permasalahan tingkat literasi keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas mengenai pentingnya pemahaman akan literasi keuangan dan perilaku keuangan yang harus dimiliki oleh setiap orang khususnya para pelaku usaha, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yaitu tentang “ **Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.** ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dinyatakan rumusan masalah penelitian ini tentang “Bagaimana tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian analisis tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

a. Bagi akademis

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di jurusan Manajemen SI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan analisis tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM

b. Bagi pelaku usaha

Bagi pelaku usaha di harapkan peneliti ini dapat di jadikan pedoman atau informasi agar tetap dapat meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti di harapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan informasi kepada penulis yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Berdasarkan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah dan Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisi di Indonesia

2.1.2 Kriteria UMKM

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Kriteria UMKM adalah:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah)
 - c. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Selain berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008. Kriteria UMKM berdasarkan sudut pandang perkembangannya dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu

livelihood activities, mikro enterprise, small dynamic enterprise, dan fast moving enterprise.

- a. Lifestihood activities merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sector informal, seperti pedagang kaki lima.
- b. Micro enterprise merupakan UKM yang baru memiliki sifat pengerajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. Small dynamic enterprise merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Fast moving enterprise merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan bersiap melakukan transformasi menjadi usaha besar.

Menurut Peraturan Gubernur DKI No. 33 Tahun 2010, pedagang kaki lima adalah kegiatan usaha jasa perdagangan yang menempati prasarana kota, fasilitas sosial, dan fasilitas umum milik pemerintah daerah, tanah atau lahan milik perorangan atau badan yang telah mendapat izin dari gubernur atau kepala daerah. Jenis lokasi usaha mikro pedagang kaki lima terdiri dari lokasi binaan usaha mikro pedagang kaki lima, lokasi sementara usaha mikro pedagang kaki lima, lokasi usaha pedagang tanaman hias dan batu alam, lokasi pujasera UKM, lokasi terjadwal usaha mikro pedagang kaki lima, dan lokasi usaha terkendali usaha mikro pedagang kaki lima. Sarana dan fasilitas lokasi binaan usaha mikro pedagang kaki lima terdiri dari lahan tempat usaha terbuka, setengah tertutup atau tertutup yang dilengkapi dengan fasilitas sarana MCK, listrik, tempat sampah, dan papan nama lokasi.

2.1.3 Peran UMKM

Sejarah perekonomian telah ditinjau kembali untuk mengkaji ulang peranan usaha skala mikro kecil dan menengah (UMKM). Beberapa kesimpulan, setidaknya tidaknya hipotesis telah ditarik mengenai hal ini. Pertama, pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat sebagaimana terjadi di Jepang, telah dikaitkan dengan besaran sektor usaha kecil. Kedua, dalam penciptaan lapangan kerja di Amerika Serikat sejak perang dunia II, sumbangan UMKM ternyata tak bias diabaikan (D.L. Birch, 1979 dalam Tambunan, 2013:3). Negara-negara berkembang yang mulai menubuh orientasinya ketika melihat pengalaman-pengalaman di negara-negara tentang peranan dan sumbangsih UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peran-peran penting didalam pembangunan 27 dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di Negara-negara maju (NM). Di NM, UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha besar (UB). Di NSB, khususnya Asia, Afrika, dan Amerika Latin, UMKM juga berperan sangat penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan. Serta pembangunan ekonomi pedesaan (Tambunan, 2012:1). Tambunan menambahkan, dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan Ekspor Non-Migas, khususnya produk-produk manufaktur, dan inovasi serta pengembangan teknologi, peran UMKM di NSB relative rendah, dan ini sebenarnya perbedaan yang paling mencolok dengan UMKM di NM.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Sesuai dengan laporan (ASIC, 2003), telah diakui di seluruh dunia bahwa literasi keuangan merupakan elemen penting dari stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dan keuangan. Definisi literasi keuangan masih belum jelas. Literasi keuangan memiliki banyak definisi dalam penelitian yang ada karena pemerintah telah memberikan kebebasan kepada peneliti / penulis untuk mengekspresikan dan menganalisis literasi keuangan (Remund, 2010a). Literasi keuangan, pendidikan keuangan dan pengetahuan keuangan dapat digunakan secara bergantian seperti yang dikemukakan oleh (Al-Tamimi, H. A. H., & Bin Kalli, 2009). Sedangkan (S. J. Huston, 2010) berpendapat bahwa pendidikan keuangan dan pengetahuan keuangan hanyalah dua dimensi dari literasi keuangan dan bahwa literasi keuangan melampaui keduanya. (Anthes, 2004) mengusulkan definisi elaborative dari literasi keuangan pribadi sebagai kemampuan untuk mengetahui, menganalisis, mengelola, dan menginformasikan tentang kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan material seseorang. (OECD., 2013) mendefinisikan literasi keuangan sebagai perpaduan antara keterampilan, perilaku, kesadaran, sikap dan pengetahuan individu yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat menuju pencapaian kesejahteraan finansial. Dengan demikian, definisi tersebut mengungkapkan bahwa tiga determinan penting untuk menguji literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. (Atkinson, A., & Messy, 2012) merekomendasikan hanya tiga

dimensi untuk menilai literasi keuangan karena dibenarkan dan digunakan secara luas dalam literature.

2.2.2 Aspek-aspek dalam literasi keuangan

Volpe, (1998) dalam Kewal, (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*General Personal Finance Knowledge*), meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. Tabungan dan pinjaman (*Saving and borrowing*), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- c. Asuransi (*Insurance*), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. Investasi (*Investment*), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku Bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

2.2.3 Tingkat Literasi Keuangan

Menurut OJK, 2017, tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan, yaitu :

a) *Well Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa

keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b) *Sufficient Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c) *Less literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d) *Not Literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut Chen dan Volpe 1998 (dalam Margaretha & Pambudhi, 2015), tingkatan literasi seseorang dapat dibedakan menjadi 3 jenis tingkatan, yaitu:

1. < 60% yang berarti individu memilih pengetahuan tentang keuangan yang rendah
2. 60% - 79% yang berarti individu memilih pengetahuan tentang keuangan yang sedang.

3. > 80% yang berarti individu memilih pengetahuan tentang keuangan yang tinggi.

2.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Pendapat Chen dan Volpe (1998) beberapa indikator literasi keuangan antara lain:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Dari pengetahuan umum responden pelaku UMK dikatakan masuk dalam kondisi rendah, hanya 56% yang mengetahui pengetahuan umum tentang lembaga-lembaga keuangan, produk dan layanannya. Lembaga keuangan seperti modal venture (3%), multifinance (9%), lembaga keuangan mikro (5%), manajer investasi (6%), perusahaan sekuritas (3%), baitul maal wa tamwil (9%) dan bank wakaf mikro (2%) masih sangat asing didengar oleh pelaku UMK dan bahkan tidak mengetahui peran dari lembaga-lembaga tersebut.

2. Tabungan dan pinjaman

Tabungan dan pinjaman juga masuk dalam kondisi rendah dengan rata-rata 56% yang memiliki tabungan dan pinjaman. Untuk tabungan masih belum secara keseluruhan yang memiliki rekening tabungan. Untuk produk giro 0%. Deposit 15 dan sisanya belum menggunakan.

3. Investasi

Untuk investasi pelaku UMK masih belum menggunakannya. Produk pasar modal awam bagi masyarakat UMK. Maka dari itu diperlukan sosialisasi pasar modal baik oleh akademis maupun dari pemerintah dan OJK untuk mensosialisasi pasar modal tersebut. Namun para responden memilih

menyimpan uang sendiri dirumah atau membelinya perhiasan emas serta membeli tanah sebagai media investasi.

4. Asuransi

Sebanyak 72% UMK tidak menggunakan produk keuangan asuransi. Sisanya hanya 18% yang menggunakan produk asuransi . asuransi jiwa 6%, kendaraan 8%, dan lainnya seperti kebakaran. Itupun menyebar di beberapa jenis kegiatan asuransi. Sepatutnya UMK menyadari risiko yang bersifat tidak pasti terhadap masa depan usahanya. Perlu perlindungan untuk memproteksi usaha mereka, yaitu asuransi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengukur dan menganalisis tingkat literasi keuangan, seperti dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Tasya Desiyana (2015)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Togyakarta	Variabel Bebas (X1) Tingkat Literasi Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan pemilik UMKM di kota tegal berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 11,79
2.	Riski Amaliyah	Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat	1. Gender 2. tingkat	Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat

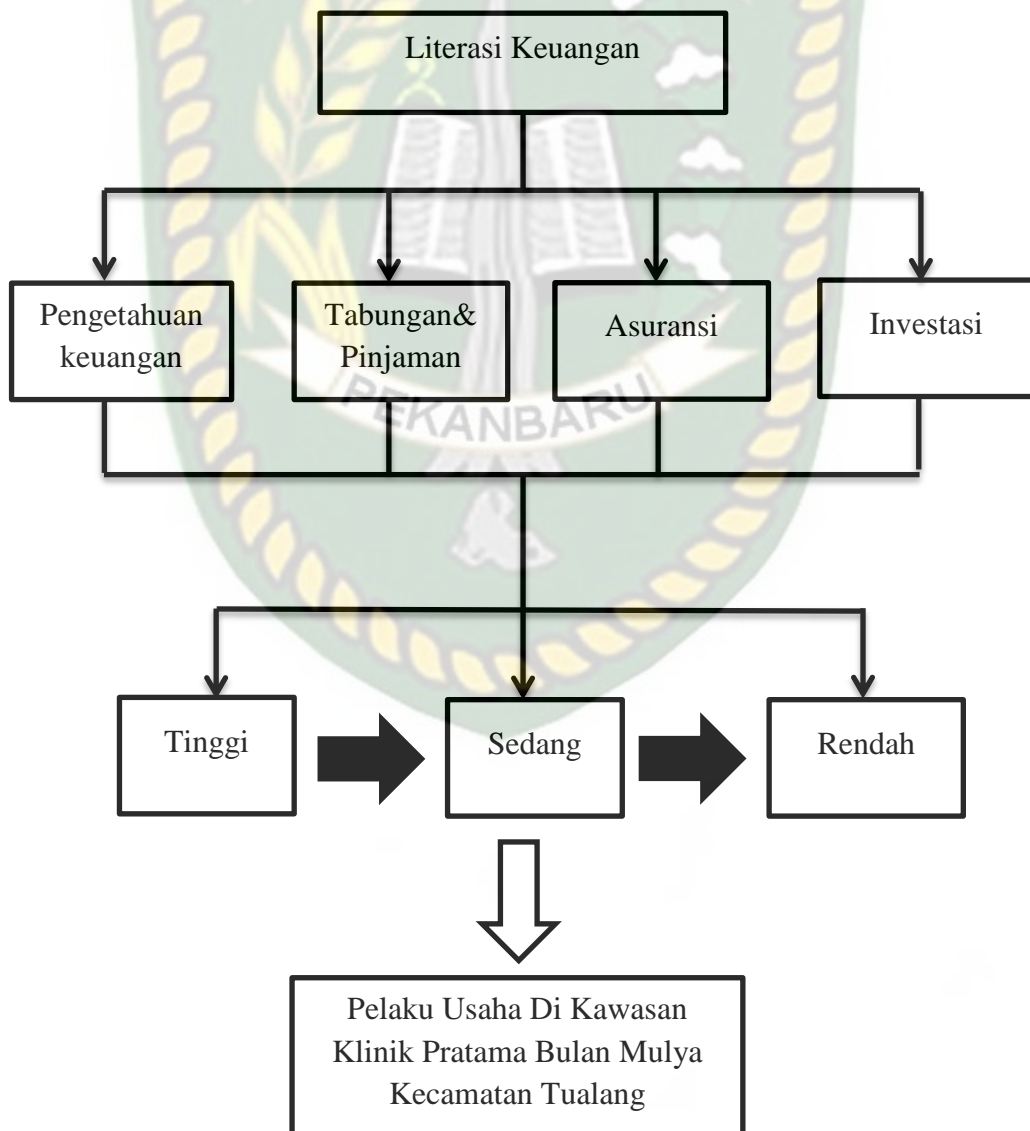
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	dan Rini Setyo Witiastuti (2015)	literasi keuangan dikalangan umkm kota tegal	pendidikan 3. tingkat pendapatan	literasi keuangan pemilik UMKM di kota tegal berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 11,79
2	Aribawa (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di JawaTengah	Kinerja dan keberlanjutan usaha	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM Kreatif di Jawa Tengah
3.	Susi Suryani (2017)	Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro Di Kota Pekanbaru	1. tingkat pendidikan terakhir 2. pendapatan 3. gender 4. Usia	Hasil penelitian ini tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, sedangkan gender dan usia tidak

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM.
4.	Indah Asrowati (2018)	Analisis faktor pengaruh literasi keuangan terhadap pelaku UMKM kota Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Kelamin 2. Pendidikan 3. Omset Perbulan 4. Investasi 5. Menabung dan Meminjam 6. Asuransi 	Hasil penelitian ini terdapat memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.
5.	Prihatin, J & Maruf, A (2019)	Analisis tingkat literasi keuangan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah kerajinan perak kotagede Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis kelamin 5. Usia 6. tingkat pendidikan terakhir 7. lama usaha 8. omzet penjualan perbulan 	Usia, tingkat pendidikan , lama usaha, serta pendapatan perbulan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM kerajinan perak di Yogyakarta.

2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk mengatur tingkat literasi keuangan peneliti menggunakan 4 indikator yaitu, pengetahuan literasi keuangan secara umum, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Peneliti melihat tingkat literasi keuangan berdasarkan tiga kategori yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Dalam penelitian ini kerangka pemikirannya sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut: “Diduga Terdapat Tingkat Literasi Keuangan pada pelaku UMKM di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yaitu memberi koersioner pada pelaku usaha.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik.	a. Pengetahuan umum tentang keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paham akan pengetahuan keuangan 2. Mengelurkan uang sesuai dengan kebutuhan 3. Selalu menyetorkan uang untuk di tabung atau investasi 4. Merancang keuangan untuk masa depan 5. Selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan 6. Merencanakan keuangan dengan baik 7. Memiliki tingkat pengetahuan dengan baik pada hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan keuangan 	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		8. Sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik 9. Disiplin dalam mengeloladan mengatur keuangan 10. Memahami bunga yang dikenakan untuk tabungan atau pinjaman 11. Memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat 12. Selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan	
	b. Tabungan dan Pinjaman	13. Lebih senang menabung dilembaga keuangan 14. Menggunakan koperasi atau bank sebagai tempat saya menyimpan uang 15. Menabung di Bank 16. Meminjam di koperasi/ Bank	
	c. Asuransi	17. Memilih produk-produk ditawarkan pada asuransi 18. Merasakan manfaat memiliki produk asuransi 19. Produk asuransi lebih	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		<p>menguntungkan</p> <p>20. Ingin memiliki asuransi jiwa</p> <p>21. Produk asuransi sesuai dengan kebutuhan</p>	
	d. Investasi	<p>22. Memahami produk-produk investasi</p> <p>23. Berinvestasi sangatlah penting</p> <p>24. Berinvestasi di produk-produk seperti saham</p> <p>25. Investasi lebih menguntungkan</p> <p>26. Investasi lebih aman dan terpercaya</p>	

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha dikawasan di kawasan Klinik Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 35 responden . karena sedikitnya jumlah populasi , maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu dengan menyebarkan kuesioner terhadap seluruh sampel.

3.4 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian lapangan. Penulis mengunjungi UMKM secara langsung untuk mendapatkan datanya. Data primer

penelitian ini diperoleh berupa kuesioner diisi berupa tanggapan oleh responden pemilik UMKM pada pelaku pedagang dikawasan Klinik Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner akan disebarakan secara offline dengan menyebarkan secara langsung kepada responden.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM yang bisa dikategorikan dalam tingkat pemahaman tinggi, sedang atau rendah. Analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini dengan menguraikan bagaimana karakteristik dari responden yaitu dalam hal pemilik UMKM.

Golongan dan penilaian literasi keuangan mengacu pada kategori yang ditetapkan Chen dan Volpe (1998) dengan menggunakan rata-rata presentase nilai jawaban benar dan salah. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), median dan standar deviasi. Untuk penilaian pengelolaan keuangan usaha menggunakan interval kelas dari rata-rata nilai tertinggi dan terendah.

3.6.2 Uji Instrumen Kuesioner

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsisten yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang literasi keuangan valid diteliti atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dalam uji validitas dapat dicek melalui tingkat signifikansi yaitu α 0,05 dengan demikian kuesioner dianggap valid (Ghozali, 2006).

b. Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas atau r hitung dari setiap variabel yang diuji akan dapat dilihat melalui SPSS dalam setiap pengujian variabel penelitian. Untuk mengetahui apakah data yang diuji reliabel atau tidak maka dilakukan dengan membandingkan nilai reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha dengan r tabel.

BAB IV

GAMBARAN UMKM

4.1 Sejarah UMKM Kecamatan Tualang

Usaha kecil menengah saat ini memang tengah tumbuh di Negara kita. Meskipun usaha kecil, namun perannya sangat penting dalam upaya turut menopang perekonomian nasional dan menciptakan banyak lapangan kerja baru. meski seseorang tidak mempunyai keterampilan, mereka bebas memilih peluang bisnis UKM apa saja yang ditekuni, diluar permodalan untuk membangun sebuah usaha kecil, seseorang hanya untuk tekad, niat, keseriusan dalam membangun usaha. Jumlah UMKM di Perawang juga termasuk banyak. Data UKM tersebut sangat berguna untuk mengelompokkan UKM di Perawang.

Saat ini Di Perawang telah memiliki Klinik Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Program ini diluncurkan oleh pemerintah Di Perawang melalui Dinas Koperasi dan UKM ini akan menyediakan layanan pengembangan usaha cepat, mudah, dan profesional berorientasi pemecahan masalah usaha. Klinik ini juga bertujuan mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran dengan menciptakan dan menumbuhkan wirausaha baru serta sebagai upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, dan memberikan pengembangan usaha bagi masyarakat UMKM dan Koperasi . Dinas koperasi UMKM bertugas melakukan pembinaan dengan mengunjungi pelaku usaha untuk melihat bagaimana kualitas dan kemasan produk yang akan dipasarkan, serta memberikan solusi pemasaran.

a. Pengenalan Dasar UMKM di Perawang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran dan strategi dalam pembangunan ekonomi nasional, selain itu berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

b. Perkembangan UMKM di Perawang

Perkembangan terhadap sektor swasta merupakan suatu hal yang tidak perlu diragukan lagi. UKM memiliki peran penting dalam perkembangan usaha di Perawang. UKM juga merupakan cikal bakal dari tumbuhnya usaha besar. Usaha Kecil Menengah (UKM) harus terus ditingkatkan dan aktif agar dapat bersaing dengan perusahaan besar. Satu hal yang perlu diingat dalam pengembangan UKM adalah bahwa langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja.

c. Peran dan Fungsi UKM di Perawang

- Penyediaan barang dan jasa

Penyedia barang dan jasa merupakan hal penting dalam usaha. Dengan begitu barang yang diperlukan pembeli mudah terpenuhi. Peran dan fungsi usaha kecil menengah adalah mengelola dan menjatuhkan berbagai jenis produksi atau barang dan jasa yang dibutuhkan.

- Penerapan tenaga kerja

Tingginya tingkat pengangguran tidak seimbang dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Dengan adanya usaha kecil dan menengah seperti ini dapat membantu penerapan tenaga kerja terhadap pengangguran .

semakin banyak usaha kecil tersebut itu merupakan salah satu penunjang keberhasilan usaha.

- Meningkatkan taraf hidup

Dengan adanya usaha kecil menengah dapat meningkatkan taraf hidup pelaku usaha tersebut, apabila usaha yang dikelola berjalan dengan lancar sehingga keuntungan didapat menjanjikan.

- d. Kelebihan usaha kecil dibandingkan dengan usaha besar

- Inovasi

Dalam usaha kecil dan menengah banyak menggunakan strategi tersendiri dengan membuat suatu produk yang unik, supaya dapat menarik pelanggan menggunakan produk dari usaha kecil menengah tersebut. Suatu produk yang akan dipasarkan harus mempunyai daya tarik tersendiri bagi pelanggan dan dapat bersaing dengan usaha besar dengan kualitas dan pengelolaan yang dihasilkan produk tersebut.

- Lebih fleksibel

Lebih fleksibel karena pengorganisasiannya dan cara pengelolaan suatu produk paling sederhana dan lebih fleksibel dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan usaha besar. Selain itu usaha kecil menengah ini pun lebih fleksibel dalam produk-produk yang cepat atau kurang laku.

4.2 Sejarah Singkat Klinik

1. Sejarah berdirinya Klinik Pratama Bulan Mulya

Klinik Pratama Bulan Mulya didirikan pada tanggal 12 November 2003 di Jalan Raya km. 6 No.8 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Visi, Misi, dan Motto Klinik Pratama Bulan Mulya

Visi :

Memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh yang paripurna dan berkualitas.

Misi :

- a. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
- b. Membudayakan sikap peka dan tanggap terhadap kebutuhan pasien
- c. Meningkatkan sumbu daya manusia dalam pelayanan kesehatan secara menyeluruh.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat.
- e. Menyediakan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Motto : Kesembuhan dan kepuasan anda merupakan kebahagiaan kami.

2. Kegiatan Pelayanan

1. Balai Pengobatan :

No. Izin : 440/BPMP2T/SIBP/VI/2015/07

2. Rumah Bersalin :

No. Izin : 440/BPMP2T/SIRB/VI/2015/04

3. Kegiatan Penunjang Medis

1. Apotek Bulan Mulya

No. Izin : 440/BPMP2T/SIA/VI/2014/05

2. Laboratorium Klinik

Izin No. 441/DISKES-PSDK/SIP-ATLM/XIII/2017/02

4. Jenis Pelayanan antara lain:

a) Poliklinik Umum

Dilayani oleh 7 orang dokter umum yang sudah berpengalaman.

b) Poli Gigi

Dilayani oleh 2 orang dokter gigi yang sudah berpengalaman.

c) Pelayanan Kebidanan

Pelayanan Kebidanan Klinik Pratama Bulan Mulya antara lain:

a. Pelayanan Hamil.

b. Pertolongan Persalinan.

c. Pertolongan Bayi.

d. Pasang dan lepas IUD.

e. Pasang dan lepas KB susuk.

f. Suntik KB.

g. Imunisasi Bayi.

h. MTBS.

i. Paps smear.

j. IVA.

d) Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Peralatan kegawatdaruratan, ruang yang cukup dan 3 (tiga) *ambulance* yang melayani 24 jam penuh dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

e) Pelayanan Ruang Bersalin

Pelayanan kamar bersalin dilayani oleh bidan dengan peralatan lengkap dan ruang perawatan yang disesuaikan kebutuhan masyarakat. Pelayanan kamar bersalin mampu memberi pelayanan kelahiran normal.

f) Pelayanan rawat inap

Kamar perawatan inap memiliki kapasitas 20 tempat tidur dengan pembedaan kelas perawatan sesuai dengan keinginan masyarakat. Perawatan inap didukung oleh perawat yang berpengalaman.

g) Penunjang Klinik

Pelayanan penunjang medis yang diberikan antara lain:

a. Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium.

b. Pelayanan Farmasi.

c. Pelayanan Instalasi Gizi.

h) Pelayanan Penujang Non Klinik

- a. Laundry.
- b. Dapur.
- c. Pengolahan limbah.
- d. Gudang.
- e. Transportasi.
- f. Komunikasi.
- g. Pemadam kebakaran.
- h. Penampungan air bersih.
- i. Pelayanan Administrasi Rumah Sakit
 - a. Informasi dan penerimaan pasien.
 - b. Keuangan.
 - c. Personalia.
 - d. Keamanan.

5. Jumlah SDM kesehatan dan NON Kesehatan

Klinik Pratama Bulan Mulya adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter), dan di dukung oleh tenaga Non Medis sebagai penunjang berlangsungnya Kegiatan Pelayanan jumlah SDM pada Klinik Pratama Bulan Mulya sebanyak 37 orang.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Responden

Peneliti melakukan penelitian di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Karena banyaknya pelaku usaha termasuk pedagang kaki lima sebanyak 35 pelaku usaha. Demikian penulis mengumpulkan informasi jawaban dari responden melalui kuesioner. Dan data tersebut mengenai identitas responden meliputi : jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha dan pendapatan. Berikut jawaban responden mengenai pernyataan dalam kuesioner.

5.1.1. Jenis Kelamin

Berikut adalah hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner yang telah diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	presentase
1.	Laki-laki	21	60%
2.	Perempuan	14	40%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 diatas , dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 35 responden, dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak

daripada perempuan. Dimana jumlah laki-laki sebanyak 21 orang (60%) dan perempuan 14 orang (40%). Hal ini disebabkan karena kebanyakan rata-rata para pelaku usaha lebih dominan mengutamakan mata pencariannya kepada laki-laki dan perempuan lebih diutamakan mengurus rumah tangga.

5.1.2. Usia

Berikut adalah hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner yang telah diklasifikasikan berdasarkan usia :

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	<30	9	25,7%
2.	>30	26	74,3%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat diketahui bahwa pada penelitian ini dapat dilihat sebagian besar para responden pelaku usaha tersebut berumur diatas 30 tahun yaitu sebanyak 26 orang (74,3%). Sedangkan responden yang berumur dibawah 30 tahun sebanyak 9 orang (25,7%). Dengan jumlah seluruh pelaku usaha 35 orang.

5.1.3. Pendidikan

Berikut adalah hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner yang telah diklasifikasikan berdasarkan pendidikan :

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SMP	4	11,4%
2.	SMA/SMK	26	74,3%
3.	Diploma	3	8,6%
4.	Perguruan Tinggi S1	2	5,7%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pelaku usaha di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dalam penelitian ini memiliki responden yang paling banyak tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK. dimana pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu berjumlah 26 orang dengan presentase 74,3%. Untuk tingkat pendidikan SMP ada di urutan kedua yaitu berjumlah 4 orang dengan presentase 11,4%. Sedangkan pada tingkat pendidikan Diploma ada di urutan ketiga yaitu berjumlah 3 orang dengan presentase 8,6%. Dan yang di urutan terakhir pada

tingkat pendidikan perguruan tinggi S1 yaitu hanya berjumlah 2 orang dengan presentase 5,7%. Dengan jumlah seluruh pelaku usaha 35 responden.

5.1.4. Jenis Usaha

Berikut adalah hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner yang telah diklasifikasikan berdasarkan jenis usaha :

Tabel 5. 4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
1.	Kuliner dan minuman	19	54,3%
2.	Counter	3	8,6%
3.	Fotocopy	4	11,4%
4.	Bengkel	2	5,7%
5.	Pakan Ternak	2	5,7%
6.	Toko Harian	5	14,3%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, dapat diketahui bahwa jenis usaha yang dominan yaitu kuliner dan minuman sebanyak 19 responden dengan presentase 54,3%, setelah itu jenis usaha toko harian sebanyak 5 responden dengan presentase 14,3%, jenis usaha fotocopy sebanyak 4 responden dengan presentase

11,4% , jenis usaha counter sebanyak 3 responden dengan presentase 8,6% dan jenis usaha bengkel sebanyak 2 responden dengan presentase 5,7% serta jenis usaha pakan ternak sebanyak 2 responden dengan presentase 5,7%.

5.1.5. Pendapatan

Berikut adalah hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner yang telah diklasifikasikan berdasarkan pendapatan pada tabel 5.5 dibawah ini :

Tabel 5. 5 Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Tingkat Pendapatan	Frekuensi	Presentase
1.	<5.000.000	19	54,3%
2.	>5.000.000	16	45,7%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat diketahui, bahwa penelitian ini dilihat dari tingkat pendapatan yang berpenghasilan dibawah 5.000.000/bulan terdiri dari yaitu 19 responden dengan presentase 54,3% dan yang berpenghasilan diatas 5.000.000/bulan terdiri dari 16 responden dengan presentase 45,7% dengan seluruh jumlah pelaku usaha 35 responden.

5.1.6. Rekening/Tabungan

Berikut adalah hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner yang telah diklasifikasikan berdasarkan rekening/tabungan pada tabel 5.6 dibawah ini :

Tabel 5. 6 Responden Berdasarkan Rekening/Tabungan

No	Rekening/Tabungan	Frekuensi	Presentase
1.	Bank Konvensional	35	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas, bahwa pelaku usaha yang berada di Kawasan Klinik Pratama Kecamatan Tualang Kabupaten Siak bahwa seluruhnya responden menggunakan bank konvensional. Dapat dilihat hasil dari pernyataan sebanyak 35 responden dengan presentase 100%.

5.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas

5.2.1. Uji Validitas

Berikut adalah hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 5.7 dibawah ini :

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	1.	0.475	0.334	0.00435	Valid
	2.	0.490	0.334	0.00335	Valid
	3.	0.487	0.334	0.00335	Valid
	4.	0.439	0.334	0.00835	Valid
	5.	0.564	0.334	0.00035	Valid
	6.	0.390	0.334	0.02135	Valid
Tabungan	1.	0.872	0.334	0.00035	Valid
	2.	0.888	0.334	0.00035	Valid
	3.	0.901	0.334	0.00035	Valid
	4.	0.905	0.334	0.00035	Valid
Investasi	1.	0.950	0.334	0.00035	Valid
	2.	0.940	0.334	0.00035	Valid
	3.	0.932	0.334	0.00035	Valid
	4.	0.941	0.334	0.00035	Valid
	5.	0.913	0.334	0.00035	Valid
Asuransi	1.	0.984	0.334	0.00035	Valid
	2.	0.991	0.334	0.00035	Valid
	3.	0.991	0.334	0.00035	Valid
	4.	0.819	0.334	0.00035	Valid
	5.	0.984	0.334	0.00035	Valid

Sumber: *Data Yang Diolah, 2022*

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan mengasumsikan bantuan SPSS versi 22. Dengan taraf kepercayaan sebesar 5%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk degree of freedom (df) = $n-2$, jumlah sample (n) dalam penelitian ini yaitu 35, dengan alpha 5%, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.334$. berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pertanyaan adalah valid.

5.2.2. Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.11 di bawah ini :

Tabel 5.8 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Literasi Keuangan	.909	20	Reliabel

Sumber: *Data Yang Diolah, 2022*

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dalam mengguakan teknik *cronbach's alpha* . Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika *cronbach's alpha* $< 0,60$, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai

cronbach's alpha literasi keuangan sebesar 0,909, maka dapat disimpulkan bahwa *cronbach's alpha* $0,909 > 0,60$ yaitu dinyatakan reliabel.

5.3. Analisis Literasi Keuangan

5.3.1. Analisis Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

Variabel penelitian ini sebanyak 35 responden pelaku UMKM di kawasan Klinik Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pengetahuan umum tentang keuangan ini didasarkan dengan 12 pertanyaan, dengan pilihan yang terdiri: Sangat setuju, Setuju, Cukup setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Dibawah ini tabel rekapitulasi responden yang memilih item Pengetahuan Umum Tentang Keuangan sebagai berikut:

Tabel 5.9

Deskripsi Responden Variabel Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					JML	Nilai
			5	4	3	2	1		
1	saya paham akan pengetahuan keuangan	Frek	11	24	0	0	0	35	4,3
		Skor	55	96	0	0	0	151	
2	saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan	Frek	15	20	0	0	0	35	4,4
		Skor	75	80	0	0	0	155	
3	saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung atau investasi	Frek	16	19	0	0	0	35	4,5
		Skor	80	76	0	0	0	156	
4	saya merencanakan keuangan untuk masa depan	Frek	29	6	0	0	0	35	4,8
		Skor	145	24	0	0	0	169	
5	saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan	Frek	21	14	0	0	0	35	4,6
		Skor	105	56	0	0	0	161	
6	saya merencanakan	Frek	20	15	0	0	0	35	4,5

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					JML	Nilai	
		5	4	3	2	1			
	keuangan dengan baik	Skor	100	60	0	0	0	160	
7	saya memiliki tingkat pengetahuan keuangan dengan baik pada hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan keuangan	Frek	8	27	0	0	0	35	4,2
		Skor	40	108	0	0	0	148	
8	saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik	Frek	14	21	0	0	0	35	4,4
		Skor	70	84	0	0	0	154	
9	saya disiplin dalam mengelola dan mengatur keuangan	Frek	24	11	0	0	0	35	4,68
		Skor	120	44	0	0	0	164	
10	saya memahami bunga yang dikenakan untuk tabungan atau pinjaman	Frek	1	22	0	11	1	35	3,31
		Skor	5	88	0	22	1	116	
11	saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat	Frek	2	29	0	2	2	35	3,77
		Skor	10	116	0	4	2	132	
12	saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan	Frek	0	16	0	18	1	35	2,88
		Skor	0	64	0	36	1	101	

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang telah di isi oleh masyarakat jawaban paling tinggi dengan angka 4,8, disini terlihat bahwa responden sangat setuju mereka harus memilik perancangan keuangan mereka dengan sebaik-baiknya agar kedepannya tidak terjadi masalah dengan keuangan.

Hasil pernyataan yang memperoleh nilai terendah dengan angka 2,88. Disini sudah jelas mengapa pernyataan ini menjadi nilai terendah karena tidak

semua orang selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan.

5.3.2. Tabungan dan Pinjaman

Variabel penelitian ini sebanyak 35 responden pelaku UMKM di kawasan Klinik Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tabungan dan Pinjaman ini didasarkan dengan 4 pertanyaan, dengan pilihan yang terdiri: Sangat setuju, Setuju, Cukup setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Dibawah ini tabel rekapitulasi responden yang memilih item Tabungan dan Pinjaman sebagai berikut:

Tabel 5.10

Rekapitulasi Tanggapan Responden Tabungan dan Pinjaman

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					JML	Nilai
			5	4	3	2	1		
1	saya lebih senang menabung di bank	Frek	19	15	0	0	1	35	4,45
		Skor	95	60	0	0	1	156	
2	saya akan menggunakan koperasi atau bank sebagai tempat saya menyimpan uang	Frek	3	29	0	2	1	35	38,85
		Skor	15	116	0	4	1	136	
3	saya lebih percaya menabung di bank	Frek	6	27	0	1	1	35	4,02
		Skor	30	108	0	2	1	141	
4	jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di koperasi/bank	Frek	5	29	0	0	1	35	4,05
		Skor	25	116	0	0	1	169	

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden yang berikatan dengan tabungan dan pinjaman yang memperoleh nilai tertinggi dengan angka 4,45 walaupun tidak semua yang setuju ada juga yang memilih tidak setuju mungkin

mereka tidak begitu senang dengan menabung di Bank karena di bank akan melalui banyak proses dan tidak semua orang bisa senang dengan suasana didalam bank, jika proses dan tidak menabung kita diberikan kartu yang berbentuk TM agar bisa mengambil uang dari hasil tabungan kita dan tidak semua paham menggunakan mesin ATM tersebut.

5.3.3. Investasi

Variabel penelitian ini sebanyak 35 responden pelaku UMKM di kawasan Klinik Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Investasi ini didasarkan dengan 5 pertanyaan, dengan pilihan yang terdiri: Sangat setuju, Setuju, Cukup setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Dibawah ini tabel rekapitulasi responden yang memilih item Investasi sebagai berikut:

Tabel 5.11
Rekapitulasi Tanggapan Responden Investasi

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					JML	Nilai	
		5	4	3	2	1			
1	saya memahami produk-produk investasi	Frek	1	22	0	12	0	35	3,34
		Skor	5	88	0	24	0		
2	saya merasa berinvestasi sangatlah penting	Frek	4	18	0	13	0	35	3,37
		Skor	20	72	0	26	0		
3	saya lebih percaya berinvestasi di produk-produk seperti saham	Frek	1	18	0	15	1	35	3,08
		Skor	5	72	0	30	1		
4	Investasi lebih menguntungkan	Frek	1	20	0	13	1	35	3,2
		Skor	5	80	0	26	1		
5	Investasi lebih aman dan terpercaya	Frek	1	21	0	13	0	35	3,28
		Skor	5	84	0	26	0		

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden yang berkaitan dengan investasi nilai yang paling tinggi dengan nilai 3,37 karena berinvestasi sangatlah penting setiap orang yang menjalankan karena jika adanya investasi yang kita jalankan berjalan lancar keuntungan yang akan berlipat gandakan maka dari itu responden sangat setuju dan setuju jika investasi disebut berinvestasi sangatlah penting.

Nilai yang paling terendah dengan nilai 3,08 karena sudah banyak kejadian investasi-investasi yang berbentuk penipuan dengan kerugian yang cukup besar walaupun investasi ini penting tetapi tidak bisa di percaya karena banyak investasi palsu maka dari itu kita harus memastikan dahulu jika investasi ini aman.

5.3.4. Asuransi

Variabel penelitian ini sebanyak 35 responden pelaku UMKM di kawasan Klinik Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Asuransi ini didasarkan dengan 5 pertanyaan, dengan pilihan yang terdiri: Sangat setuju, Setuju, Cukup setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Di bawah ini tabel rekapitulasi responden yang memilih item Asuransi sebagai berikut:

Tabel 5.12

Rekapitulasi Tanggapan Responden Asuransi

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					JML	Nilai	
		5	4	3	2	1			
1	saya memilih produk-produk yang ditawarkan pada asuransi	Frek	2	17	0	15	1	35	3,11
		Skor	10	68	0	30	1	109	
2	saya nyaman dan merasakan manfaat memiliki produk asuransi	Frek	1	18	0	15	1	35	3,08
		Skor	5	72	0	30	1	108	
3	produk asuransi lebih menguntungkan	Frek	1	18	0	15	1	35	3,08
		Skor	5	72	0	30	1	108	
4	saya ingin memiliki asuransi jiwa	Frek	1	24	0	9	1	35	3,42
		Skor	5	96	0	18	1	120	
5	produk asuransi sesuai dengan kebutuhan saya	Frek	2	17	0	15	1	35	3,11
		Skor	10	68	0	30	1	109	

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden yang berkaitan dengan asuransi pernyataan yang paling tinggi dengan nilai 3,42 karena asuransi jiwa ini sangat berguna untuk kedepannya dan bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama maka dari itu banyak orang yang berminat untuk memiliki asuransi jiwa ini. Dan nilai yang paling rendah dengan nilai 3,08 karena tidak semua produk asuransi dapat diuntungkan.

Variabel tingkat literasi keuangan diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner yang di isi oleh responden. Hasil penelitian tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.13 Tingkat Literasi Keuangan Secara Keseluruhan

Statistik Deskriptif	Literasi Keuangan (%)
Minimum	20
Maximum	100
Mean	74.3
Standar Deviasi	14.18

Sumber: *Data Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diatas nilai terendah yang diperoleh dari total responden adalah 20% dan nilai tertinggi adalah 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total soal 26 pertanyaan tentang literasi keuangan, ada responden yang hanya bisa menjawab 6 pertanyaan dengan benar (20%) dari 26 pertanyaan yang diajukan. Nilai tertinggi adalah responden yang menjawab semua pertanyaan dengan benar 100% dari 26 pertanyaan yang diberikan. Rata-rata (mean) responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu sebesar 74.3% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang berada pada tingkat sedang (60-

60-79%). Nilai standar deviasi dari rata-rata literasi keuangan bernilai 14,18%, dapat diketahui bahwa jawaban dari responden bervariasi.

Tabel 5.14
Presentase Responden Berdasarkan Kategori Tingkat Literasi Keuangan

No	Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan		
			Rendah (<60%)	Sedang (60%-79%)	Tinggi (>80%)
1.	Pengetahuan Keuangan	1. Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan			88,6%
		2. Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung atau investasi			89,91%
		3. Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan			88%
		4. Saya merencanakan keuangan dengan baik			91,4%
		5. Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik Saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan			88%
		6. Saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan	57,71%		
		Rata-rata			83,81%

No	Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan		
			Rendah (<60%)	Sedang (60%-79%)	Tinggi (>80%)
2.	Tabungan dan Pinjaman	7. Saya lebih senang menabung di Bank			88,6%
		8. Saya akan menggunakan koperasi atau bank sebagai tempat saya menyimpan uang		77,7%	
		9. Saya lebih percaya menabung di Bank			80,6%
		10. Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di koperasi / Bank			81,1%
		Rata-rata			82%
3.	Investasi	11. Saya memahami produk-produk investasi		66,9%	
		12. Saya merasa berinvestasi sangatlah penting		67,4%	
		13. Saya saya lebih percaya berinvestasi di produk-produk seperti saham		61,7%	
		14. Investasi lebih menguntungkan		64%	
		15. Investasi lebih aman dan terpercaya		65,7%	

No	Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan		
			Rendah (<60%)	Sedang (60%-79%)	Tinggi (>80%)
		Rata-rata		65,14%	
4.	Asuransi	16. Saya memilih produk-produk yang ditawarkan pada asuransi		62,3%	
		17. Saya nyaman dan merasakan manfaat memiliki produk asuransi		61,7%	
		18. Produk asuransi lebih menguntungkan		61,7%	
		19. Saya ingin memiliki asuransi jiwa		68,6	
		20. Produk asuransi sesuai dengan kebutuhan saya		62,3%	
		Rata-rata		63,32%	

Sumber: *Data Yang Diolah, 2022*

Tabel diatas menunjukkan persentase responden yang menjawab setiap pertanyaan dengan benar serta rata-rata jawaban yang benar untuk setiap aspek pertanyaan tentang literasi keuangan. Dalam aspek pengetahuan keuangan dapat diketahui rata-rata jawaban responden yang benar yaitu 83,81%, berarti pada aspek ini responden memiliki tingkat literasi keuangan tinggi. Pada aspek tabungan dan pinjaman diketahui rata-rata responden yang menjawab benar yaitu sebesar 82% berarti tingkat literasi keuangan responden pada aspek ini tergolong

kedalam kategori tinggi. Rata-rata responden yang menjawab benar pada aspek investasi yaitu sebesar 65,14% dan aspek asuransi responden yang mampu menjawab dengan benar yaitu sebesar 63,32% berarti kedua aspek tersebut responden tergolong dalam kategori sedang.

Pada tabel diatas dapat diketahui tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang yang paling rendah adalah pada aspek asuransi yaitu sebesar 63,32% dan tingkat literasi keuangan tertinggi pada aspek pengetahuan keuangan yaitu sebesar 83,81%.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM adalah kategori well literate. Untuk tahap ini beberapa indikator literasi keuangan yaitu memiliki pengetahuan dasar keuangan dan mengelolanya dengan pinjaman dan tabungan, investasi maupun asuransi.

Berdasarkan hasil pengetahuan dasar keuangan di kawasan lebih mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang sudah baik karena dapat membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Sangat penting jika kita disiplin dalam mengelola keuangan agar keuangan kita berjalan dengan baik. tetapi dasar keuangan sendiri masih kurang karena pemahaman dan sosialisasi terhadap para pelaku usaha untuk

itu harus lebih banyak mempelajari agar bisa menentukan pengetahuan keuangan dimasa depan.

Penelitian dari pengelolaan pinjaman dan tabungan sangat percaya untuk menabung di bank. Karena tabungan diperbankan memberikan keamanan dan kepercayaan. Tetapi ada juga sebagian yang memilih untuk menabung dirumah karena merasa lebih aman dan lebih senang jika ingin mengambil uang tersebut dan ada juga beberapa yang tidak mengerti dengan cara menabung dibank.

Penelitian dari pengelolaan investasi untuk investasi ini beranggapan jika dengan produk ini dapat menguntungkan untuk usahanya. Karena investasi ini salah satu cara menabung dengan mendapat keuntungan yang besar dan investasi ini menggunakan produk-produk yang besar seperti property sehingga jika kita berinvestasi suatu barang dengan harga yang besar kita akan mendapatkan keuntungan yang besar pula dari investasi tersebut.

Penelitian terakhir untuk pengelolaan asuransi ingin memiliki produk asuransi jiwa. Dari beberapa produk asuransi lebih banyak yang memilih untuk memiliki asuransi jiwa untuk perencanaan kedepannya dengan harapan mendapatkan keuntungan dari produk asuransi tersebut. Dari beberapa produk asuransi banyak bermanfaat untuk usahanya sendiri tetapi tidak semua dapat menguntungkan dan tidak semua merasa asuransi adalah hal bermanfaat untuk usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas tingkat literasi keuangan para pelaku usaha di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong rendah. Rata-rata (mean) responden dapat menjawab benar yaitu sebesar 74.3% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Berada pada tingkat rendah (60-79%). Nilai standar deviasi dari rata-rata literasi keuangan bernilai 14.18%, dapat diketahui bahwa jawaban dari responden bervariasi.

Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Literasi keuangan menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya untuk kesejahteraan keuangan dimasa yang akan datang. Maka dari itu sangat penting para pelaku usaha di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memiliki tingkat literasi keuangan dengan baik agar dapat mengambil keputusan keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pada pelaku usaha di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebesar 74.3% dan tergolong didalam kategori sedang (60-79%). Kajian ini menggunakan 4 indikator yaitu pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi dan asuransi, dengan hasil rata-rata pada masing-masing aspek yaitu: pengetahuan keuangan 83,81 %, tabungan dan pinjaman 82 %, investasi 65,14 % dan asuransi sebesar 63,32 %.

Maka dari itu tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, karena dengan pemahaman keuangan individu yang tinggi dapat mengelola keuangan dengan baik dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kemampuan serta keperluan hidupnya untuk memperoleh kesejahteraan dimasa yang akan datang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku usaha, diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan mereka mengenai literasi keuangan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan untuk memajukan atau meningkatkan perekonomian bahkan usaha mereka memiliki pengetahuan wawasan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain, dan diharapkan juga lebih membesarkan populasi setidaknya > 50 sampel sehingga hasil penelitian lebih efektif serta juga untuk objek penelitian lebih diperluas, sehingga objek yang diteliti mudah untuk diambil sampelnya.
3. Bagi para mahasiswa, pada umumnya khususnya mahasiswa manajemen agar bisa menerapkan ilmu yang didapat selama diperkuliah agar dapat bermanfaat pada suatu hari nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurulhuda, elly soraya dan Lutfiati Anis. 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2, No.2. Hal 111-134
- Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Qwitiastutui. 2015. Analisis Faktor yang mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM kota Tegal. *Management Analisis Journal*, Volume 4 No.3. Hal 252-257
- Istijanto. 2005. Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktik Mendeteksi Dimensi Kerja Karyawan, plus 36 Topik Riset SDM dan Contoh Pengolahan Data. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widayati, Irin. 2012. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 1. No. 1 Halaman 89-99.
- Krisha, A., Rofaida, R., & Sari, M. 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Pro=ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia.
- Remund, D.L. 2010. Financial Literacy Explicated. The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNKL)*. Jakarta: OJK
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisa Multivariate dengan program SPSS. Semarang:Undip.
- Nujmatul, Laily. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan. Malang:Universitas Negeri Malang
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi, “*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 17 No.1, Maret 2015, Hal. 76-85
- Wijayanti, 2006. Pengaruh Jenis kelamin, IPK, dan Semester terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9(1):102-115.
- Huston, Sandra J. 2010. Measuring Financial Literacy. *The journal of Consumer Affairs*, Volume 44 No.2. Hal. 296-315
- Hungu. 2007. Demografi Kesehatan Indonesia. Jakarta: Penerbit Grasindo

- Krishna, 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education ; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia. 552-560.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet
- Suryanto, Mas Rasmini. 2018 *Analisis Literasi Keuangan dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi
- Susie Suryani, Surya Ramadhan, 2017. *Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Pekanbaru*. Pekanbaru: IPM2KPE Jouenal